

DIUMUMKAN DPRD BANJARNEGARA Akhir Masa Jabatan Bupati



KR-Muchtar M

Pelaksana Harian Bupati Banjarnegara Syamsudin (tengah) berfoto bersama pimpinan dan anggota DPRD.

BANJARNEGARA (KR) - Tepat 2 bulan menjelang habis masa jabatan pasangan Bupati-Wakil Bupati Banjarnegara periode 2017-2022 Budhi Sarwono-Syamsudin pada 22 Mei mendatang, DPRD Banjarnegara mengeluarkan pengumuman tentang akhir masa jabatan pasangan tersebut.

Pengumuman disampaikan dalam rapat paripurna DPRD yang dipimpin oleh Ketua DPRD Banjarnegara, Ismawan Setya Handoko, Rabu (23/3). "Setelah pengumuman ini, selanjutnya pimpinan DPRD mengusulkan kepada Mendagri lewat Gubernur untuk menetapkan pemberhentian bupati dan wakil bupati," jelasnya.

Sebelumnya, DPRD menggelar rapat paripurna dengan agenda penyampaian laporan dari 4 panitia khusus (Pansus) Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Banjarnegara Akhir Tahun Anggaran 2021. Berbagai kritik dan saran menyangkut jalannya pemerintahan dan kebijakan bupati selama masa jabatan Budhi Sarwono-Syamsudin disampaikan oleh juru bicara Pansus. (Mad)-d

PRESIDEN IZINKAN MUDIK LEBARAN Wonogiri Akan 'Banjir' Kaum Boro

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengaku pihaknya menyiapkan berbagai konsep untuk menyambut kedatangan kaum boro atau pemudik. Adanya sinyal dari Presiden Jokowi bahwa Lebaran tahun ini para perantau boleh mudik atau pulang kampung, Bupati Wonogiri memprediksi daerahnya akan banjir pemudik.

"Karena mudik sudah menjadi semacam kultur masyarakat Wonogiri, maka lebaran tahun ini bakal meriah. Karena itu perlu kami siapkan antisipasi," kata Joko Sutopo kepada wartawan usai memimpin rapat OPD di Ruang Giri Manik Setda Wonogiri, Kamis (24/3).

Disebutkan, Pemkab Wonogiri siap sukseskan program pusat soal mudik. Untuk itu, bupati memastikan vaksinasi booster di Wonogiri terus berjalan sesuai sasaran yang sudah ditentukan. Dengan adanya prasyarat mudik berupa wajib sudah menjalani vaksin booster, pihaknya berupaya mempercepat vaksinasi booster untuk warga di Wonogiri. "Vaksinasi booster terus berjalan. Seluruh fasilitas kesehatan dan vaksinator, kami ready melakukan vaksinasi booster," tandasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Wonogiri Waluyo SSos MM memastikan menjelang Lebaran tahun ini kondisi infrastruktur penunjang jalan seperti rambu-rambu, dalam kondisi baik. Namun, perlu dilakukan upaya menjaga fungsi rambu supaya tetap berfungsi optimal. "Termasuk lampu lalu lintas di dalamnya. Tim kami rutin melakukan pengecekan rambu dan lampu lalu lintas," kata dia.

Soal Posko Mudik, ujar Waluyo, itu bakal didirikan menjelang Lebaran menunggu ada rapat lintas sektoral untuk membahas hal itu. "Nanti saat rapat koordinasi dengan sejumlah pihak, termasuk dengan Satlantas Polres Wonogiri, kami lihat nanti hasilnya, apakah akan ada pengalihan jalan dan sebagainya," papar mantan Kepala Satpol PP itu. (Dsh)-d

Kisah Sambungan hal 1

Mbah Kitiir (Nevy Budianto), Mbah Bayan (Margono Wedyapranaswara), juga mampu menunjukkan keatoran yang kuat membangun irama. Ketika melihat suasana adegan rakyat yang hanya lalu lalang, pemerintahan Paduka Prabu Durgonehul bersama Perdana Menteri Klodadung cukup solutif dalam menghadapi berbagai persoalan. Termasuk ketika adegan Tablis para setan dan iblis yang telah merasuki, menggoda rakyat dan pejabat.Nusanantara, dibuat saling bertengkar, serta melakukan korupsi pula.

Emha Ainun Najib mengungkapkan, secara keseluruhan melihat penampilan para pendukung drama 'Mlungungi' bisa muncul maksimal. Bahkan para pemain mampu menunjukkan semangat tampil yang luar biasa dan ikhlas. Semangat riung yang mengedepankan semangat paseduluran gotong royong itu, yang membuat pentas berlangsung gembira.

"Saya sebagai penulis naskah yang menganyam sangat senang. Momentum riung pentas drama Mlungungi ini, ingin menyampaikan pesan lahir kembali untuk berubah lebih baik," papar Emha, sesuai pentas drama 'Mlungungi' di TBY, Sabtu (26/3) malam. (Cil)-d

Satgas Sambungan hal 1

Nantinya Satgas Covid itu bertugas memastikan bahwa warga yang mudik telah menerima vaksin booster atau membawa hasil tes PCR jika belum menjalani booster. "Adanya kebijakan vaksin penguat atau booster sebagai syarat untuk mudik diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menjalani vaksinasi hingga dosis ketiga. Tentunya semua itu akan bisa dilakukan dengan baik jika ada dukungan dari semua pihak termasuk Satgas Covid-19 di tingkat kalurahan," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah cukup signifikan sebanyak 171 kasus sehingga total 218.864 kasus pada Sabtu (26/3). Rerata kasus positif harian mencapai 3,25 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 14.095 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya masih cukup tinggi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 139 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 38 kasus peniksa mandiri," ujarnya. (Ria/Ira)

DJARUM FOUNDATION DUKUNG VAKSINASI

Jaring Peserta dengan 'Doorprize'

KUDUS (KR) - Program vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kudus masih terus dilaksanakan oleh Djarum Foundation bersama pemerintah kabupaten setempat. Bahkan Djarum Foundation terus berupaya memperluas cakupan dan capaian target vaksinasi untuk seluruh kelompok usia dan kategori. Di antaranya dengan memberikan apresiasi kepada peserta vaksinasi dengan doorprize seperti TV LCD, mesin cuci, jukkas, dan sepeda motor. Peserta juga mendapatkan paket sembako.

Hal itu seperti pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang digelar Djarum Foundation di Desa Bulucangkring Kecamatan Jekulo Kudus. Apresiasi diberikan kepada peserta dengan membagikan paket minyak goreng (migor) dua liter ditambah kemasan susu kotak secara gratis. Cara itu ternyata cukup ampuh untuk menjaring peserta vaksinasi.

Program Manager Bakti Sosial Djarum Foundation, Purwono Nugroho mengatakan, pembagian minyak goreng ternyata cukup efektif menjaring warga untuk mengikuti vaksinasi. "Animo ma-

syarakat untuk melakukan vaksinasi dosis lengkap dan lanjutan (booster) sangat besar. Apalagi setelah mereka tahu, usai vaksinasi peserta mendapatkan bingkisan paket minyak goreng," ungkapnya, saat vaksinasi di Balai Desa Bulucangkring dan secara door to door di desa tersebut, Kamis (24/3).

Target awal pelaksanaan vaksinasi dihadiri minimal 100 peserta, namun yang datang mencapai hampir dua kali lipat. Keterseediaan vaksin cukup, karena Djarum Foundation bersama Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Kudus telah menyiapkan 200 vaksin dosis lengkap dan lanjutan (booster).

Menurut Purwono, Djarum Foundation telah mewujudkan tiga langkah utama untuk sukseskan program vaksinasi Covid-19. Yakni melalui edukasi, sosialisasi serta apresiasi untuk peserta vaksinasi. Edukasi, sosialisasi dan apresiasi menjadi pijakan penting untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam vaksinasi. "Djarum Foundation melakukan cara itu sejak

Juli 2021 melalui program *Ayo Kudus Vaksinasi*. Kami menggandeng Pemkab, Kodim, Polres Kudus serta instansi pemerintah lainnya," jelasnya.

Bupati Kudus HM Hartopo mengakui, tingginya capaian vaksinasi di Kudus tidak lepas dari peran aktif sektor swasta seperti Djarum Foundation dan sinergi

dengan instansi pemerintah di 'Kota Kretek'. Hingga saat ini vaksinasi dosis pertama di Kudus mencapai 622.215 jiwa atau 94.03 persen dari target yang ditetapkan pemerintah. "Sebanyak 543.201 warga atau 82.09 persen dari target tersebut telah menjalani vaksin dosis lengkap," tandasnya. (Ira)-d



KR-Mc Thoriq

Purwono Nugroho (kanan) menyerahkan paket minyak goreng kepada peserta vaksinasi.

TARGET PEMKAB TEMANGGUNG

Petani Tanam 500 Ribu Bibit Kopi

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Temanggung menargetkan petani menanam 500 ribu bibit kopi pada tahun 2022. Target ini merupakan langkah konservasi alam dan peningkatan produksi ke depan. Penanaman dilakukan dengan

cara bibit kopi didistribusikan kepada masyarakat petani.

Kepala (DKP3) Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan bibit kopi yang akan ditanam jenis Arabika maupun Robusta.

"Target semula 400 ribu bibit kopi, tetapi diusahakan bertam-

bah 100 ribu bibit sehingga menjadi 500 ribu bibit, baik kopi Robusta maupun Arabika," kata Joko Budi Nuryanto, Kamis (24/3).

Menurutnya, target menanam kopi di tahun 2022 di Kabupaten Temanggung meningkat dibanding penanaman tahun 2021 yang hanya 275 ribu bibit kopi. "Penanaman tahun lalu paling banyak kopi Arabika yang kami salurkan ke masyarakat, sekaligus untuk mendukung program konservasi lingkungan yang sedang digalakkan Pemkab Temanggung," jelas Joko.

Disebutkan, berdasarkan pemetaan luas tanaman kopi Robusta di Kabupaten Temanggung, tahun 2021 sekitar 12 ribu hektare. Estimasinya ada 800 batang kopi perhektare, sementara luas tanaman kopi arabika hanya 1.500 hektare.

"Kami punya tugas meremajakan tanaman kopi robusta, karena sudah banyak yang tidak produktif karena berbagai alasan. Sebagai langkah awal peremajaan, di antaranya melalui *training of trainee* dan budidaya pem-

bibitan," ungkapnya.

Bupati Temanggung M Al Khadziq menyampaikan, kualitas kopi Temanggung telah terkenal sehingga harus digarap lebih serius agar bisa diekspor ke luar negeri dengan tetap menggunakan nama Kopi Temanggung. Selama ini kopi Temanggung telah diekspor tetapi melalui daerah lain.

Dikatakan, penjualan Kopi Temanggung sejauh analisa yang dilakukannya, sudah cukup bagus. Bahkan sebagian sudah ada yang diekspor yang dilakukan perseorangan secara langsung kepada pembeli maupun diekspor oleh pihak ketiga di Jawa Timur. "Karena itu, mereknya menjadi Kopi Jawa Timur, bukan Kopi Temanggung," tandas Al Khadziq.

Menurutnya, ke depan Kopi Temanggung harus diekspor dengan nama Kopi Temanggung, bukan daerah lainnya. Sebab, Kopi Temanggung terkenal di Eropa sejak abad 18. "Yang namanya Java Coffee itu adalah Kopi Temanggung," tegas bupati. (Osy)-d



KR-Zaini Arrosyid

Petani menunjukkan hasil panen kopi Temanggung.

Dari Hulu Sambungan hal 1

meningkatkan nilai tambahnya. Termasuk perihal pangan, petani harus diperhatikan. Jadi, mohon pemerintah bisa mencermati keduanya, baik energi maupun pangan" tandas anggota ISEI Cabang Yogyakarta.

Tenaga Ahli Parampara Praja DIY, Ahmad Ma'ruf menyoroti energi dan pangan saling terkait. Logikanya di Indonesia, jika energi berubah maka akan memicu inflasi. Hal tersebutlah yang harus dicermati sehingga diharapkan pemerintah segera melakukan antisipasi melalui pengkondisian di tahun 2022 ini.

"Pelaku industri pariwisata tentu harus melakukan sejumlah penyesuaian dengan adanya perubahan harga baik dari sisi energi maupun pangan yang sig-

nifikan. Kami harus segera melakukan perubahan dari sisi harga," tandas Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardyanto Setyo Aje.

Menurut Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta, Y Sri Susilo, dalam situasi dan kondisi ini perlu ada kebijakan yang berpihak dari pemerintah. Soal regulasi apapun, pemerintah sudah jago. Namun sayangnya terkait pengawasan dan implementasi di lapangan pasti bobol. Meskipun energi dan pangan itu adalah sektor komplementer tetapi tetap harus ada kebijakan yang sifatnya harus berpihak.

"Saya justru menyoroti kondisi psikologis masyarakat dengan adanya polemik

minyak goreng dan program B30 ini alias pangan atau energi dahulu. Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah punis buying sehingga perlu ditingkatkan lagi," tutur anggota ISEI Cabang Yogyakarta, Hari.

Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta, Amirullah Setya Hardi menyoroti tiga niaga pangan dan energi. Iapun mengkritisi intervensi pemerintah yang seharusnya diikuti dengan kebijakan berikutnya yaitu menanggulangi eksek demand. "Energi dan pangan memang sektor yang saling melengkapi tetapi jangan dilihat secara hitam putih. Ada area abu-abu yang memang tidak bisa diputuskan benar atau salah," pungkaskan Wakil Dekan FEB UGM ini. (Ira)-d

WAPRES TEKANKAN

Akses Air Minum Layak

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin mengatakan peningkatan akses air minum dan sanitasi menjadi prioritas dalam upaya pemerintah mempercepat penurunan prevalensi stunting di Indonesia. Ditargetkan pada 2024, akses rumah tangga terhadap air minum layak tercapai 100 persen, sedangkan akses rumah tangga terhadap sanitasi layak tercapai 90 persen. Namun, tren kenaikan cakupan layanan keduanya dalam tiga tahun terakhir ini tidak signifikan, yaitu di bawah tiga persen.

Hal tersebut ungkapkan Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin saat menghadiri secara daring Rapat Kerja Nasional (Rakernas) III HAKLI, dari Kediaman Resmi Wapres, Jakarta Pusat, Sabtu (26/3). Tampak hadir dalam kesempatan tersebut, antara lain, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Sekretaris Daerah Tangerang Selatan Bambang Noertjahjo, serta perwakilan dari unsur Pemerintah Pusat dan daerah, organisasi mitra, perguruan tinggi, praktisi, dan mahasiswa kesehatan lingkungan.

Menurutnya rumah tangga dengan akses air minum layak baru mencapai 90,7 persen, sedangkan akses terhadap sanitasi layak sekitar 80,2 persen. Untuk itu, kinerja kedua layanan dimaksud perlu didorong secara intensif oleh semua pihak, termasuk Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI). (Sim)-d

Jokowi Sambungan hal 1

Buya Syafii sempat menggunakan alat bantu pernapasan saat menjalani perawatan medis.

"Saya mewakili Muhammadiyah, keluarga besar Muhammadiyah di mana beliau berada, yang pertama menyampaikan terima kasih yang mendalam-dalamnya kepada Bapak Presiden yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk menjenguk Buya," tutur Haedar.

Menurut Haedar, hubungan-hubungan yang bersifat informal dan kebersamaan seperti yang ditunjukkan Presiden Jokowi menjadi sangat penting untuk dijaga bersama. Saat menjenguk Buya, menurut Haedar, Presiden Jokowi sempat mendoakan sepeleh Muhammadiyah itu agar tetap sehat dan terus menjadi bapak bangsa yang bisa terus membimbing bangsa. "(Kunjungan) ini kan simbol dari negara menghadirkan kekeluargaan. Hal-hal seperti ini harus kita rawat bersama," kata Haedar.

Selain menyampaikan terima kasih kepada Presiden, Haedar mendoakan agar seluruh elite bangsa mampu menyelesaikan persoalan pandemi di tanah air. "Kami berdoa agar bangsa Indonesia dan seluruh elite bangsa diberi kekuatan untuk bisa menyelesaikan pandemi, sekaligus bisa berbangsa-bernegara dengan penuh kekeluargaan," pungkasnya. (Ben)-d

Berty Sambungan hal 1

almarhumah meninggal pada Sabtu pagi pukul 05.10 di RSUP Sardjito dalam usia 58 tahun.

"Bu Berty telah berjuang melawan penyakit Diabetes dan Skoliosis yang sudah lama dideritanya. Tensinya sempat drop kemarin, pagi ini sekitar 05.10 WIB, beliau tutup usia," ujar Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji.

Almarhumah disemayamkan di rumah duka di Sidikan Yogyakarta, setelahnya dikuburkan di Bumen Wiyoro siang hari ini sekitar pukul 13.00 WIB. Sosok almarhumah dikenal sebagai ujung tombak penyambung informasi dari Pemda DIY perihal penanganan dan perkembangan pandemi Covid-19 kurang lebih dua tahun ini.

Sejak didapuk menjadi Jubir Satgas Covid-19 DIY, perempuan murah senyum yang akrab disapa Bu Berty ini dikenal sangat komunikatif dan kooperatif. Berty rutin

setiap harinya memberikan informasi terkini perkembangan kasus Covid-19 yang terjadi di DIY, terutama kepada awak media. Berkat informasi dari beliau, awak media mampu mendapatkan informasi terkini perkembangan kasus Covid-19.

Almarhumah juga dikenal tidak segan-segan melayani dan menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan dengan lengkap dan lugas berikut data-data yang dibutuhkan. Meski menderita penyakit, Berty tetap berupaya seoptimal mungkin menginformasikan perkembangan terkini kasus Covid-19 di DIY selama dua tahun ini tanpa kenal waktu.

Segean keluarga besar SKH Kedaulatan Rakyat turut menyampaikan belaskawanda dan dukacita sedalam-dalamnya. Semoga almarhumah diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan, ketabahan dan keikhlasan. Selamat jalan dan terima kasih Bu Berty. (Ira)-d